

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan ROA secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan ROA secara bersama sama terhadap CAR adalah sebesar 38 persen sedangkan sisanya 62 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan ROA secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 6,70 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 5,1 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 2,07 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 4,62 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi

IRR yaitu sebesar 0,50 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 1,51 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 2,37 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
9. ROA secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi ROA yaitu sebesar 3,06 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh

positif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

10. Diantara kedelapan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah LDR dengan kontribusi sebesar 6,70 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Bukopin, Tbk, Bank Mayapada Internasional dan Bank ICBC Indonesia
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Rasio Kualitas Aset (NPL, APB), Rasio Sensitivitas (IRR, PDN), Rasio Efisiensi (BOPO) dan Rasio Profitabilitas (ROA).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan

bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
 - a. Disarankan pada bank sampel penelitian khususnya Bank Mayapada yang mempunyai IPR terendah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 diharapkan untuk dapat meningkatkan surat – surat berhrga yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total dana pihak ketiga. Sehingga pendapatan meningkat, laba meningkat, modal meningkat dan CAR juga akan mengalami peningkatan.
 - b. Disarankan pada bank sampel penelitian khususnya Bank Mayapada yang mempunyai CAR terendah disarankan untuk meningkatkan laba.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan meilihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung
 - b. Sebaiknya menambah jumlah bank yang akan dijadikan sampel, serta penggunaan variabel bebas ditambah selain dari variabel yang digunakan penelitian ini seperti : PR, FACR, LAR, CR, FBIR.
 - c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Supangat. 2007. Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fani Awaliana Putri, 2015 “Pengaruh LDR, APB, NPL, PDN, BOPO, ROA, NIM Terhadap CAR Pada Bank Pemerintah. Skripsi Sarjana, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir, 2012, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2011, Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi, Edisi Kedua, BPFE Yogyakarta.
- Martono, Nanang. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wisnu Usmik Cahyo, 2015 “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank Pemerintah. Skripsi Sarjana, STIE Perbanas Surabaya.
- Ni Made Winda Parascintya Bukian, Gede Merta Sudiarta. 2016. “Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Kecukupan Modal”. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1189-1221. ISSN : 2302-8912.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bagi Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Tentang Perubahan Atas PBI Nomer 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 12/10/PBI/2010 - Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 Tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum.
- Rivai, Veithzal., dkk, 2013. Commercial Bank Management. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2010, Manajemen Perbankan Konsep Teknik & Aplikasi, Edisi Kedua, Penerbit UPP Stim YKPN, Yogyakarta.
- SE No.13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011 Perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

Suryabrata, Sumadi. 2008. Metode Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

www.ojk.go.id (Laporan keuangan perbankan) diakses tanggal 29 oktober 2016

